

Analisis Efektivitas Evaluasi Sumatif dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Titin Sunaryati¹, Linda Novi Ardana², Nadia Vega³, Putri Kirana⁴, Septia Nurlaela⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, noviardana1611@gmail.com²,
nadianurfadillah854@gmail.com³, mput6546@gmail.com⁴, septianur1317@gmail.com⁵

Abstrak

Evaluasi merupakan komponen penting dan diperlukan dalam sistem pendidikan karena dapat mencerminkan perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan keuntungannya. Dengan menentukan sejauh mana siswa telah memenuhi tujuan pembelajaran, evaluasi sumatif membantu guru dalam meningkatkan teknik pengajaran mereka dan meningkatkan standar pengajaran. berusaha untuk menentukan sejauh mana penilaian sumatif dapat meningkatkan dan mengintegrasikan proses pembelajaran matematika sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran siswa. menerapkan pengamatan metodis dari literatur. Temuan penelitian ini akan meningkatkan standar pendidikan. Evaluasi sumatif memungkinkan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa secara akurat dan tidak memihak.

Kata kunci: *Evaluasi Sumatif, Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar.*

Abstract

Evaluation is an important and necessary component in the education system because it can reflect the development or progress of educational outcomes. Enhancing the calibre of education is the advantage. By determining the degree to which students have met learning objectives, summative evaluation assists teachers in enhancing their instructional techniques and raising the standard of instruction. seeks to determine the degree to which summative assessment may enhance and integrate the process of learning mathematics while also improving the learning outcomes of students. applying methodical observations from the literature. The findings of this study will raise the standard of education. Summative evaluation makes it possible to evaluate student learning results accurately and impartially.

Keywords : *Summative Evaluation, Mathematics Learning, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Tahun 2003 No. 20, pendidikan ialah usaha terorganisasi dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Yusuf (dalam Manik & Simanullang, 2023), tujuan pendidikan adalah untuk memotivasi masyarakat agar berkembang secara optimal melalui pendidikan yang berkesinambungan, yang sering disebut dengan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan individu dan bangsa. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan, kita harus menganalisisnya untuk menentukan apakah tujuan tersebut telah tercapai atau belum.

Evaluasi merupakan bagian penting dan esensial dari sistem pendidikan, menurut Magdalena, Oktavia, dan Nurjamilah (2021), karena dapat menunjukkan bagaimana hasil pendidikan berkembang atau mengalami kemajuan. Setiap pembelajaran harus bertujuan untuk membantu pendidik lebih memahami hasil dari proses pembelajaran. Mengetahui data ini penting karena memberikan titik acuan bagi pendidik untuk mengevaluasi seberapa berhasil metodologi pengajaran yang dipilihnya dalam meningkatkan potensi siswa. Banyak frasa yang sering

digunakan dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, baik secara gabungan maupun terpisah. Istilah tersebut adalah pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Ketiga istilah tersebut memiliki perbedaan. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran merupakan tujuan utama penerapan evaluasi pembelajaran dalam praktik pembelajaran umum. Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa memasukkan kedua bentuk evaluasi tersebut sangat penting bagi proses pembelajaran. (Ulya dkk., 2021).

Terkait dengan penilaian, salah satu penilai yang bertugas dalam proses evaluasi adalah guru. Penilai bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan evaluasi sebagaimana instruktur yang bertugas dalam proses pembelajaran. Wajar saja jika penilai mematuhi metode yang berlaku. Kepatuhan terhadap protokol yang ditetapkan dapat dipandang sebagai salah satu bentuk akuntabilitas seorang penilai. (Chairawati, Saputri, & Ahmad, Makbul, 2022). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran memiliki banyak keuntungan, termasuk: (1) membantu memahami bagaimana pendidik telah dan sedang melaksanakan pembelajaran; (2) membantu membuat keputusan tentang bagaimana pendidik melaksanakan pembelajaran; dan (3) meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran untuk meningkatkan output. Memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman intelektual terhadap materi yang disampaikan merupakan tujuan penilaian. Guru dan siswa dapat meningkatkan pembelajaran mereka dengan mendapatkan hasil penilaian yang memberikan umpan balik tentang kemajuan mereka. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa tumbuh dan untuk memastikan apakah tujuan pembelajaran sejalan dengan keterampilan dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan. Sementara kekurangan siswa dapat berfungsi sebagai peta jalan untuk dukungan atau arahan (remedial). Hasil penilaian dapat menyoroti area kekuatan siswa dan berfungsi sebagai landasan bagi guru untuk memberikan lebih banyak bimbingan dan bantuan (pengayaan). Evaluasi kemudian dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa mana yang akan mendapat manfaat dari jenis pendidikan tertentu.

METODE

Studi ini meneliti keefektifan evaluasi sumatif dalam mata kuliah matematika sekolah dasar menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi studi literatur. Untuk melakukan studi literatur, data dikumpulkan dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan, termasuk buku, jurnal, publikasi ilmiah, dan laporan penelitian tentang evaluasi sumatif dalam pendidikan matematika. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, manfaat, dan kekurangan dalam pengenalan penilaian sumatif di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik analisis konten untuk menelaah isi dari sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan temuan yang ada dalam literatur, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas evaluasi sumatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

"Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik di perguruan tinggi," demikian bunyi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan melakukan penilaian baik sebelum maupun selama proses pembelajaran.

Evaluasi menurut Arikunto (dalam Emy Sohilait, 2021) adalah proses pengumpulan data tentang cara kerja sesuatu untuk memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan. Namun menurut Widoyoko (dalam Emy Sohilait, 2021) evaluasi adalah proses yang metodis dan berkelanjutan yang melibatkan pengumpulan, karakterisasi, analisis, dan penyajian data tentang suatu program untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pembuatan inisiatif tindak lanjut. Lebih lanjut, Kuo (dalam Ernawati dkk., 2021) mendefinisikan evaluasi sebagai proses untuk memahami kemungkinan terjadinya sesuatu.

Guru perlu memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang diperlukan tercapai sebelum mereka memulai proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat berupa tujuan umum yang

ingin dicapai pada akhir unit atau semester, tujuan program dalam topik yang diajarkan, atau tujuan khusus yang ingin dicapai pada akhir proses pembelajaran. Tingkat kompetensi intelektual terendah adalah pertimbangan fakta, teori, konsep, prosedur, kerangka kerja, dan pendekatan. Pemahaman adalah kapasitas peserta didik untuk mengevaluasi, memahami, menerjemahkan, dan menganalisis konten yang mereka pelajari. Oleh karena itu, pada akhir proses pembelajaran, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Magdalena, Shafarida, & Supriyanti, 2023).

Scriven (dalam Fatzuarni M, 2022) membagi fungsi evaluasi menjadi dua bagian, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. 1) Fungsi formatif dijalankan apabila hasil kegiatan asesmen digunakan untuk menyempurnakan area tertentu yang masih dalam tahap pengembangan; 2) Fungsi sumatif menilai kualitas sistem secara keseluruhan dan baru dapat dijalankan apabila pengembangan program pembelajaran dianggap telah selesai.

Guru biasanya mengevaluasi pembelajaran siswa dengan menggunakan tes dan non-tes sesuai dengan peraturan sekolah yang ada. Karena kurikulum setiap sekolah pasti berbeda, sangat penting untuk mematuhi peraturan yang berlaku (Aulia R. N, [2020](#)). Tes diklasifikasikan berdasarkan fungsinya sebagai alat untuk memantau perkembangan kemajuan belajar siswa, yang meliputi: a) pre-test adalah tes yang diberikan sebelum materi disampaikan dengan tujuan untuk menentukan seberapa banyak topik atau materi yang akan diajarkan saat ini dipahami oleh siswa; b) post-test adalah tes yang diberikan pada akhir proses pembelajaran untuk menentukan seberapa baik siswa telah memahami materi dan poin-poin penting yang telah mereka pelajari; c) tes diagnostik diberikan kepada siswa untuk mengetahui tantangan yang mereka hadapi saat mempelajari mata pelajaran tertentu; d) tes formatif, yang juga disebut ulangan harian karena diberikan setelah siswa menyelesaikan satu bab atau sub-bab mata pelajaran, digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami konten atau materi pelajaran tertentu; e) tes sumatif digunakan untuk menilai kinerja siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama periode waktu tertentu, seperti pada akhir semester atau tahun.

Tes sumatif atau yang dikenal juga dengan evaluasi sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang kemajuan belajar siswa. Menurut Makbul, Saputri, dan Ahmad (2022), tes sumatif juga dapat digunakan untuk promosi kelas, laporan orang tua, dan tujuan lainnya. Budiono & Hatip (2023) menegaskan bahwa evaluasi sumatif dilakukan setelah pembelajaran selesai, seperti pada akhir semester atau tahun ajaran. Karena pelaksanaannya bersifat formal, maka perlu dibuat instrumen yang sesuai dengan hasil kompetensi yang diharapkan dan mematuhi prinsip-prinsip evaluasi dalam proses pelaksanaannya. Instrumen-instrumen tersebut kemudian digunakan oleh pendidik atau lembaga pendidikan untuk mengevaluasi keberhasilan suatu kurikulum.

Dalam sistem pendidikan, evaluasi sumatif sangatlah penting. Pertama-tama, evaluasi ini berkontribusi dalam mempertahankan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa siswa memenuhi standar pembelajaran yang disyaratkan. Kedua, siswa biasanya belajar lebih serius untuk bersiap-siap menghadapi evaluasi sumatif karena evaluasi ini dilakukan di akhir periode pembelajaran dan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai akhir. Ketiga, guru dan lembaga pendidikan dapat menilai dan meningkatkan kurikulum dan strategi instruksional mereka berdasarkan temuan penilaian sumatif. Keempat, para pengambil keputusan di bidang pendidikan dapat membuat kebijakan yang lebih baik dan lebih efisien dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari penilaian sumatif (Sholihan dkk, [2024](#)).

Dalam menganalisis efektivitas evaluasi sumatif dalam pembelajaran matematika, penulis menganalisis dari beberapa sumber penelitian sebelumnya yang mana membuktikan keefektifan evaluasi sumatif dalam pembelajaran matematika. Sumber pertama, dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Ina Magdalena, Dela Oktavia, dan Putri Nurjamilah yang berjudul "Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19", dalam jurnal ini diketahui bahwa evaluasi sumatif efektif dilakukan dalam pembelajaran tematik, dengan pengambilan hasil penilaian menggunakan tes butiran soal berupa pilihan ganda dan tes uraian.

Jurnal "Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum Mandiri" karya Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip yang ditelaah dari sumber lain menjelaskan mengapa evaluasi sumatif

berfungsi dengan baik ketika melaksanakan penilaian pembelajaran matematika. Simpulan jurnal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III di UPT SD Negeri 148 Ketulungan, Luwu Utara, dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together, memiliki nilai rata-rata 57,11 sebelum mendapat perlakuan (pretest), dan setelah mendapat perlakuan (pretest).

Artikel jurnal Magy Gaspersz, Suranto AW, dan Netty Gaspersz "Model Evaluasi Formatif-Sumatif Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Terdiferensiasi pada Siswa Sekolah Menengah" menyoroti hal ini lebih jauh. Sebanyak 33 siswa dari kelas XI-2 SMA Kristen YPKPM Ambon mengikuti studi jurnal ini secara keseluruhan. Data jurnal menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 76,57, 76,85, dan 79,21 dalam penilaian formatif-sumatif rata-rata dan hasil belajar matematika.

Evaluasi sumatif, dengan kualitas dan fungsinya yang beragam, merupakan instrumen yang penting untuk menilai prestasi belajar siswa secara menyeluruh. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, pendidik dan institusi pendidikan harus mengembangkan dan melaksanakan evaluasi sumatif dengan baik. Menggunakan instrumen penilaian yang akurat dan dapat diandalkan merupakan salah satu teknik untuk memastikan bahwa evaluasi sumatif dilakukan dengan benar. Instrumen penilaian yang baik harus mampu mengukur tujuan pembelajaran dengan baik dan konsisten (McMillan, [2020](#)).

SIMPULAN

Penilaian merupakan alat untuk mengukur prestasi siswa, tetapi juga bertindak sebagai katalisator bagi pengembangan berkelanjutan di kelas. Telah dibuktikan bahwa evaluasi sumatif meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan di SDN Batujaya menunjukkan efektivitas evaluasi ini dalam pembelajaran tematik, dan setelah pelaksanaan evaluasi, nilai rata-rata siswa di UPT SD Negeri 148 Ketulungan meningkat drastis dari 57,11 menjadi 75,50. Lebih jauh, penggunaan penilaian formatif-sumatif dalam pengajaran matematika di SMA Kristen YPKPM Ambon secara konsisten menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi. Data-data ini menegaskan bahwa evaluasi sumatif, ketika dilaksanakan dengan baik, dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan pencapaian pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, O. R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Problem Based Learning. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 243-262.
- Aulia, R. N. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaidika*, 1-9.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma*, 109-123.
- Ernawati, Zulmaulida, R., Saputra, E., Munir, M., Zanthi, L. S., Rusdin, . . . Nasruddin. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *OSF Preprints*.
- Gaspersz, M., AW, S., & Gaspersz, N. (2023). Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Peserta Didik SMA. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika*, 1-7.
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA*, 6-11.
- Magdalena, I., Oktavia, D., & Nurjamilah, P. (2021). Analisis Evaluasi Sumatif dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Arzusin*, 137-150.
- Makbul, M., Saputri, D., & Ahmad, L. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Islam dan Keagamaan Islam*, 96-106.

- Manik, S. R., & Simanullang, P. (2023). Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sipoholon. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 11140-11146.
- Maulani, G., Septiani, S., Susilowaty, N., Rusmayani, N. L., & Sukamdi. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sholihan, Rusmayani, N. L., Udil, P. A., Shalehati, N. A., Hafizi, M. Z., Yuliani, & Aran, A. M. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Maros: Cedekia Publisher.
- Sohilait, E. (2021). *Buku Ajar: Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ulya, M., Syarif, U., & Jakarta, H. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 55-63.